

MANAJEMEN PRAKERIN (PRAKTIK KERJA INDUSTRI) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROGRAM KEAHLIAN KIMIA INDUSTRI (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 PASURUAN)

PUDJI TJAHJO BUANA, SUKIYAT

ABSTRAK

Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, relevan, prestasi belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi IQ, bakat, minat dan karakteristik kepribadian peserta didik. Sedangkan faktor eksternal meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Salah satu sarana pendukung pembelajaran di sekolah adalah laboratorium. Pada jenjang pendidikan SMK terdapat program PSG yang salah satunya adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Penelitian ini dilaksanakan untuk memahami lebih dalam tentang; (1) bagaimanakah sekolah menjalin kerja sama dengan pihak instansi, (2) bagaimanakah hubungan tempat prakerin yang relevan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan rancangan deskriptif. Berdasarkan hasil wawancara hasil penelitian menunjukkan (1) sebagian besar siswa telah mendapatkan tempat prakerin yang relevan, (2) sebagian besar dari siswa yang tempat prakerinnya relevan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif pada umumnya baik (3) terdapat hubungan yang signifikan antara penempatan prakerin di DU/DI yang relevan dengan prestasi belajar siswa,

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penempatan prakerin di DU/DI yang relevan dengan peningkatan hasil belajar pelajaran produktif program keahlian kimia industri SMKN 1 Kota Pasuruan

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan pada (1) siswa untuk meningkatkan semangat belajar, memberikan informasi tentang tempat prakerin dan selalu berkonsultasi dengan guru, (2) guru agar senantiasa memberi motivasi pada siswanya tentang pentingnya belajar untuk meraih prestasi serta memberi tugas – tugas tambahan yang mendukung mata pelajaran produktif, (3) Orang tua siswa hendaknya memfasilitasi anaknya dalam pelaksanaan prakerin serta mengontrol dan mengawasi anaknya dalam belajar dan lingkungan, (4) kepala sekolah hendaknya segera mengambil kebijakan untuk menambah jumlah DU/DI pasangan yang relevan (5) Dinas Pendidikan Kota Pasuruan diharapkan memprioritaskan usulan dari sekolah tentang penambahan jumlah sarana dan fasilitas praktek di laboratorium dan membantu mendukung pencarian DU/DI pasangan SMKN 1 yang masih kurang, agar siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, (6) peneliti selanjutnya untuk penelitian lanjutan tentang pengaruh penempatan prakerin di DU/DI yang sesuai dengan prestasi belajar siswa dengan variabel yang lebih kompleks dan populasi yang lebih besar

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan kejuruan adalah menyiapkan lulusan SMK menjadi warga negara yang kreatif untuk mengembangkan sikap profesional dalam pekerjaan yang mengacu pada tuntutan pasar kerja dan industri di berbagai bidang keahlian. Pada dasarnya pendidikan kejuruan menurut Indrajati Sidi (2003) berdasarkan kebutuhan nyata pasar kerja. Untuk dapat merealisasikan program ini maka peran serta dunia usaha dan industri sangat diperlukan. Bahkan perlu mendudukkan mereka dalam posisi yang penting, sehingga program kejuruan ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sistem pendidikan kejuruan yang memberikan standar kompetensi nasional yang baku. Standar kompetensi, standar kurikulum dan standar pengujian dimaksudkan untuk menjamin bahwa sistem pendidikan kejuruan benar-benar memberikan kompetensi yang telah dibutuhkan oleh industri. Oleh karenanya ukuran mutu tamatan pendidikan kejuruan tidak hanya dilihat dari hasil Ujian Akhir Nasional., tetapi juga dari kompetensi yang dicapai. Ketercapaian kompetensi dilihat dari keterampilan. Setiap keterampilan yang dicapai diberikan sertifikat oleh lembaga yang berwenang seperti majelis pendidikan kejuruan nasional (MPKN).

Menurut Indra Djati Sidi (2001), tujuan dari pelaksanaan PSG adalah:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat kemampuan, kompetensi, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
2. Meningkatkan dan memperkuat *link and match* antara lembaga pendidikan/pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
3. Meningkatkan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Oemar Hamalik (2001:91) menyatakan bahwa “Praktek Kerja Industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorangai administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya”. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, mendorong penulis untuk mengungkap lebih jauh mengenai prakerin ditinjau dari peningkatan kompetensi dan dituangkan ke dalam karya ilmiah (tesis) dengan judul : “Manajemen Prakerin (Praktik Kerja Industri) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Program Keahlian Kimia Industri (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pasuruan) “

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

Menurut Drs. Oey Liang Lee Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Pendidikan

Dalam UU Sisdiknas Pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan prtensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan Pendidikan menurut prof dr langeveld, Pendewasaan diri, dengan ciri-cirinya yaitu : kematangan berpikir, kematangan emosional, memiliki harga diri, sikap dan tingkah laku yang dapat diteladani serta kemampuan pengevaluasian diri. Kecakapan atau sikap mandiri, yaitu dapat ditandai pada sedikitnya ketergantungan pada orang lain dan selalu berusaha mencari sesuatu tanpa melihat orang lain.

C. Definisi Manajemen Pendidikan

Dilihat dari pengertian manajemen dan pengertian pendidikan diatas, maka kita dapat mendefinisikan Manajemen Pendidikan sebagai suatu Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa man, money, materials, method,

machines, market, minute dan information untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

D. Prakerin

Praktek Kerja Industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK (Direktorat PSMK, 2008).

Dunia Usaha/Dunia Industri (Du/Di)

Peran Dunia Usaha/Dunia Industri (Du/Di)

Kemitraan antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha dan industri (DUDI) menurut Napitupulu, E.L. (2008) perlu dibangun secara sinergi sehingga lulusan yang dihasilkan mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar dunia usaha dan industri. Muliati A.M, (2007:7) menjelaskan untuk mendapat keterampilan tidak cukup peserta didik belajar di sekolah tetapi harus didapat melalui on the job training yaitu belajar dari pekerja yang sudah berpengalaman di industri. Oleh karena itu sulit diharapkan dapat membentuk keahlian professional pada diri peserta didik tanpa partisipasi industri. Kemitraan dalam pelaksanaan dapat berupa: (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri/prakerin; (2) pemagangan

guru;(3) pembiayaan pendidikan dan pelatihan;(4) pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Kemitraan dalam evaluasi dapat berupa (1) pelaksanaan uji kompetensi; (2) pemberian sertifikasi; dan(3) rekrutmen tamatan.

E. Prestasi Belajar

Pengertian Belajar dan Prestasi Belajar

Gagne dan Berliner (1984) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Selanjutnya, Mappa (1977) mengemukakan bahwa prestasi belajar ialah hasil yang dicapai siswa dari apa yang dicapai dalam hubungannya dengan bahan yang telah dipelajari yang tampak dalam tingkah lakunya

F. Mata Pelajaran Produktif

Dalam Kurikulum SMK edisi 2004 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Yang dimaksud mata pelajaran produktif dalam penelitian ini adalah sejumlah mata pelajaran yang diberikan pada siswa kelas XII Program Keahlian Kimia Industri semester dua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan suatu metode, yaitu metode deskriptif dalam kerangka pendekatan kualitatif. Disebut deskriptif karena penelitian ini memusatkan diri

pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang dengan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Sedangkan jenis metode deskriptif yang dipergunakan adalah studi kasus..

A. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan orang atau informan yang dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti di lokasi penelitian. Penentuan sumber data penelitian dilakukan secara purposive, yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan pada SMKN 1 Pasuruan dengan sumber data yang dijadikan nara sumber adalah Kepala Sekolah, Guru,

PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Pra lapangan dilakukan peneliti pada bulan Pebruari 2015 selama 3 bulan dengan kegiatan :

- A. Penyusunan dan perencanaan desain penelitian berupa pra proposal penelitian.
- B. Persiapan kegiatan penelitian meliputi: Proses pengajuan proposal, perizinan penelitian di SMKN 1 Pasuruan, surat tugas penelitian dari UNGRES

Pelaksanaan penelitian; tahap pelaksanaan penelitian dimulai dengan penyebaran instrument dimulai akhir bulan Pebruari sampai dengan akhir Maret 2015

Tahap akhir penelitian dilakukan peneliti pada bulan awal Bulan April sampai akhir April (1 bulan) yaitu: Menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis data

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

PEMBAHASAN

Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Industri (Prakerin)) merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan siswa SMK di institusi pasangan, yaitu Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) maupun instansi pemerintah. Praktek Kerja Industri (Prakerin) berlangsung selama tiga bulan. Dalam implementasinya, persiapan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Pasuruan dikoordinasikan oleh bagian Humas SMK Negeri 1 Pasuruan.

Sedangkan persiapan dimulai dengan mempersiapkan perangkat administrasi Praktek Kerja Industri (Prakerin), pembentukan guru pembimbing untuk melakukan kegiatan pembimbingan, monitoring dan evaluasi terhadap siswa serta mempersiapkan siswa-siswanya melalui persiapan teori, praktikum serta pembekalan mengenai materi Praktek Kerja Industri (Prakerin) dari pihak sekolah.

Dari paparan data dan hasil temuan di lapangan:

1. Evaluasi pelaksanaan prakerin program keahlian kimia industri SMKN 1 Pasuruan Pelaksanaan prakerin khususnya bagi siswa program keahlian Kimia Industri, mengalami beberapa kali perubahan jadwal, hal ini mempengaruhi persiapan internal dan kesiapan Du/Di pasangan. Akibatnya ada beberapa Du/Di pasangan yang tidak bisa menerima, karena sudah ada penjadwalan dari sekolah lain. Hal ini disikapi dengan memperpanjang waktu

negosiasi/pengajuan permohonan prakerin.

2. Kurangnya dukungan orang tua/wali murid apabila siswa prakerin di luar kota. Permasalahan ini disikapi dengan sosialisai lebih awal kepada orang tua/wali siswa. Sosialisasi yang biasanya dimulai ketika penerimaan rapot kelas XI semester 1, sekarang dimulai ketika pendaftaran siswa baru.
3. Sebelum pemberangkatan prakerin siswa selalu mendapatkan pembekalan prakerin. Pembekalan ini cukup baik, bisa memberikan wawasan kepada siswa tentang prakerin adalah satu langkah yang positif yang menjadi bekal dan pengalaman kerja sangatlah penting

PENUTUP

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen prakerin menjadi tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat
2. Perencanaan pelaksanaan prakerin yang dilakukan lebih awal (setahun) memudahkan mendapatkan tempat prakerin yang sesuai dengan Program Keahlian Kimia Industri
3. Siswa kelas XII Program Keahlian Kimia Industri SMKN 1 kota Pasuruan telah mengikuti/ menjalani program prakerin dan peran guru dalam membimbing siswa sebagian besar sudah

berperan cukup baik. Ini menunjukkan bahwa kerja sama pembimbing sekolah dengan pembimbing DU/DI bisa dioptimalkan agar prestasi belajar siswa kelas XII Program Keahlian Kimia Industri menjadi lebih tinggi.

4. Tempat Prakerin (DU/DI) sebagian besar telah relevan dengan jurusan sebagian besar sudah sesuai. Dan berkategori/ berskala nasional bahkan ada yang internasional.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara penempatan prakerin di DU/DI yang relevan dengan prestasi belajar siswa
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dalam penempatan siswa prakerin dengan prestasi belajar siswa

6.2. Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas, disusun lah saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak SMKN 1 Pasuruan
 - a. Perlu dilakukan pemetaan tempat prakerin yang digunakan sebagai tempat praktik supaya ada relevansi antara kompetensi keahlian dan materi pelajaran yang sudah dibekalkan oleh sekolah
 - b. Menjaga hubungan dan komunikasi dengan Du/Di pasangan yang relevan
 - c. Perlu menyusun kesepakatan dengan pihak Du/Di saat sinkronisasi tempat prakerin tentang materi tugas atau pekerjaan kepada siswa saat prakerin yang sesuai dengan kompetensi keahlian Kimia Industri.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai tempat prakerin, jenis pekerjaan yang dilakukan serta relevansinya dengan materi pembelajaran di sekolah secara objektif

3. Untuk Orang tua/ wali siswa hendaknya mendorong dan membantu meningkatkan prestasi belajar anaknya dengan cara: (a) memfasilitasi anaknya selama melaksanakan prakerin, (b) mengontrol serta mengawasi anaknya selama prakerin, (c) mendukung dan mengontrol anaknya dalam menyelesaikan laporan prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, W. 2005. Penerapan Model Pendidikan Sistem Ganda sebagai Upaya Peningkatan Mutu Ketrampilan Lulusan pada SMKN 2 Surakarta, Majalah Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial, 4(2),201-2012

Aris, Subandono. 2007. Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Bogdan, R.C & Biklen, S.K 1997. Research for Eduation: An Introdiduction to theory and methods. Boston:Ally and Bacon Ind.

- Brown, L.B. 1998. Apply (Constructivism in Vocational and Career Edu), Columbus: ERIC
- Djojonegoro, Wardiman. 1997. Sambutan Materi Pendidikan dan Kebudayaan pada Pembinaan Gebyar Sekolah Menengah Kejuruan ke 2, Kendari 13 April 1997
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 323/U/1997 tentang Pendidikan Sistem Ganda
- Lexy, J. Meleong. 2004. Metode Pendidikan Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Matthew B. Miles & a. Michael Hyberman. 1992. Analisa Data Kualitatif, Jakarta. UI Press
- Meter Donald S. Vaulo & Carl E Van Hord, 1972. The Policy Implementation Process, a Conceptual Framework. Sage Publication. Beverly Hills
- Oemar, Hamalik, 2000. Psikologi Belajar dan Mengajar Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Pal, Lesli A, 1987. Public Policy, Analysis an Introduction, University of Calgary
- Pengertian Manajemen dan Fungsinya. (online) <http://fachruramadhan.blogspot.com/2012/04/pengertian-manajemen-dan-fungsi-nya.html>.
- Pengertian Pendidikan menurut para ahli. (online) <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>.
- Sirodjuddin. 20 Maret 2012. Praktek Kerja Industri Mencetak Siswa Smk Siap Pakai. (online) <https://ardansirodjuddin.wordpress.com/2008/05/26/praktek-kerja-industri-mencetak-siswa-smk-siap-pakai/#8230>